

HAK, KESEJAHTERAAN, SUMBER DAYA PEMUDA DI MASA DARURAT

# PELIBATAN & PEMBERDAYAAN PEMUDA UNTUK KETAHANAN MASYARAKAT & PEMBANGUNAN

## Respon Kemanusiaan UNFPA di Sulawesi Tengah



### Intervensi Kunci:

- Merespon kebutuhan dan kerentanan pemuda
- Ruang Ramah Remaja (RRR) untuk Mendorong pelibatan & pemberdayaan
- Kontribusi nyata pemuda kepada masyarakat & pembangunan jangka panjang

### Merespon Kebutuhan & Kerentanan Pemuda

Pemuda merupakan bagian dari kelompok yang paling rentan dalam keadaan darurat. Respon kemanusiaan yang melindungi hak pemuda & kesetaraan gender; mendengarkan suara & ide mereka tidak hanya akan mengatasi kebutuhan dan kerentanan saja; tetapi juga mendorong potensi & keterlibatan pemuda untuk berkontribusi dalam ketahanan masyarakat. UNFPA membantu mendirikan Kelompok Kerja Remaja & Pemuda (KKRP), yang terdiri dari pemerintah lokal & berbagai NGOs/INGOs, bekerja untuk pemuda, hak & kesehatan reproduksi. Berbagi informasi mengenai akses pemuda terhadap bantuan & kesempatan bekerja sama dalam inisiasi program dilakukan dalam forum AYWG & melalui grup WhatsApp. Forum juga digunakan mendiskusikan ide-ide untuk merespon isu-isu pemuda yang sering terjadi di masyarakat Sulawesi Tengah, termasuk perkawinan usia anak & nikah paksaan. Untuk keberlanjutan program, program pemuda mengenai hak dan sensitif gender telah direncanakan dan diselenggarakan dengan pemerintah lokal & keterlibatan aktif pemuda terlatih. Upaya advokasi telah dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program pemuda dengan alokasi yang cukup dari anggaran lokal (desa).

UNFPA bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia & pemangku kepentingan kunci pada tingkat nasional & sub-nasional, antara lain:

- Kementerian Kesehatan
  - Kementerian Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak – Kemen PP & PA
  - Pemerintah Sulawesi Tengah
  - PKBI/IPPA
  - Asosiasi Bidan Indonesia (IBI) Cabang Sulawesi Tengah
  - Yayasan Pulih
  - Yayasan Kerti Praja
- dan berbagai organisasi lokal & internasional, anggota Kelompok Kerja Remaja & Pemuda.

### Lokasi 8 Ruang Ramah Remaja:

- **Kota Palu:** Petobo, Gawalise, Balaroa
- **Kabupaten Donggala:** Loli Pesua, Wombo Kalonggo
- **Kabupaten Sigi:** Beka, Bangga

## Ruang Ramah Remaja (RRR) untuk mendorong keterlibatan dan pemberdayaan

Pada 8 Ruang Ramah Remaja yang dijalankan oleh fasilitator pemuda & pendidik sebaya terlatih, pemuda terdampak bencana dapat mengakses informasi & pelayanan kemanusiaan dalam bentuk kebutuhan dasar, sesi kesadaran terhadap hak, kesetaraan & kesehatan reproduksi (Kespro) & kegiatan pemberdayaan. Paket kebersihan Individu (hygiene kits) yang peka budaya dikembangkan untuk remaja perempuan (juga dengan pelibatangannya) & dibagikan pada RRR, RRP & PKBI/IPPA. 3 fasilitas dasar masyarakat yang didukung oleh UNFPA: RRR, 12 Ruang Ramah Perempuan (RRP) & 15 Klinik/ tenda KesPro diintegrasikan, sehingga pendidik sebaya & konselor terlatih di RRR, ketika memberikan dukungan psikososial & dukungan sebaya, mampu memfasilitasi pemuda untuk mengakses klinik/ tenda Kespro & untuk mereka yang telah mengalami Kekerasan berbasis Gender (KBG) agar mendapatkan bantuan & dukungan multisektoral yang tepat di RRP ketika dibutuhkan. Pelayanan terIntegrasi bertujuan untuk ketersediaan dukungan & bantuan rujukan yang lebih baik.

Untuk menguatkan kegiatan RRR, sekitar 100 pendidik sebaya & penggerak masyarakat direkrut, dilatih, dan ditugaskan untuk memberikan dukungan sebaya & memfasilitasi rujukan. Delapan Forum Pemuda (1 di masing-masing tingkat RRR) & Forum Pemuda di tingkatan daerah telah didirikan & aktif dengan mekanisme timbal balik (*feedback*)/ pelaporan kepada Kelompok Kerja Keterlibatan Masyarakat (*Community Engagement Working Group*, CEWG). Sekitar 1.100 relawan kaum muda telah dilatih. Pelatihan pemberdayaan terkait desain program, manajemen berbasis hasil, pengumpulan data, riset dan penilaian, ketrampilan dalam penulisan lagu, membuat video dokumenter & teknik advokasi diberikan kepada anggota Forum Pemuda & RRR. Pemuda terlatih telah secara aktif terlibat sebagai perwakilan pemuda pada kegiatan masyarakat & advokasi untuk menyuarakan ide-ide & potensi-potensi untuk pengambilan keputusan yang ramah pemuda dalam masyarakat dan pembangunan.



Sekretaris provinsi telah mengakui peran & kontribusi nyata dari Forum Pemuda & kegiatan RRR; dan menekankan perlunya keberlanjutan & perluasan kegiatan pada fase pasca-rehabilitasi & rekonstruksi. Diskusi advokasi dengan pemimpin di tingkat masyarakat, kabupaten & provinsi telah dilakukan yang bertujuan agar forum pemuda diintegrasikan kedalam struktur & anggaran desa untuk keberlanjutan program.

Dengan dukungan dan inisiatif UNFPA, jaringan pemuda pada tingkat provinsi, dimana setidaknya terdapat 50 organisasi pemuda; mempromosikan Kespro, hak, pemberdayaan & kelompok pemuda marginal, didirikan untuk mempengaruhi kegiatan pemuda. Rencana aksi pemuda dikembangkan dan diadaptasikan menjadi perencanaan tingkat provinsi dan kabupaten; & ditekankan pada diskusi program pemuda di tingkat nasional. Relawan kaum muda & pekerja kesehatan lokal dilatih tentang kesehatan reproduksi remaja. Kerja sama dengan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) lokal dalam RRR telah didirikan untuk memfasilitasi akses kaum muda pada pelayanan kesehatan yang bebas dari stigma & diskriminasi, untuk meningkatkan pemanfaatan pelayanan & untuk meningkatkan kolaborasi untuk inisiatif kesehatan reproduksi remaja di masa mendatang; ketersediaan informasi & pelayanan untuk peningkatan kesejahteraan kesehatan reproduksi remaja.

### Kontribusi nyata pemuda dalam masyarakat, dan pembangunan jangka panjang

Anggota forum pemuda terlatih & RRR telah terlibat dalam berorientasi pemuda: mengidentifikasi kerentanan pemuda, memetakan isu-isu & potensi-potensi pemuda di dalam kamp pengungsian; 2 diskusi kelompok terarah (FGD) mengenai pengalaman pemuda setelah bencana, perkembangan paket kebersihan individu khusus bagi pemuda & workshop multisektoral untuk mengumpulkan ide-ide & inisiatif-inisiatif *pemangku kepentingan* dalam meningkatkan kesejahteraan remaja & pemuda dalam keadaan darurat & kegiatan advokasi untuk memastikan manajemen kamp pengungsian & kebijakan dan program rehab- rekon yang ramah bagi pemuda. Pemuda terlatih dengan ketrampilan & bakat dalam menulis, membuat video & menulis lagu, telah mengembangkan video dokumenter pemuda & mini album lagu-lagu pemuda. Hasil dari usaha advokasi oleh anggota forum pemuda & pendidik sebaya diantaranya: relokasi RRR menjadi pos semi permanen di kompleks hunian sementara & mengeluarkan 2 keputusan lokal ditingkat desa mengenai: integrasi pos pelayanan terpadu kesehatan remaja (posyandu remaja) & mengintegrasikan forum pemuda kedalam struktur desa. Pada saat ini, draft surat keputusan gubernur mengenai Kelompok Kerja Remaja & Pemuda (KKRP) sedang dirumuskan. Untuk program pemuda 2020 yang telah direncanakan, dimana diskusi telah dimulai untuk mengkaji kemungkinan pendanaan dari anggaran desa & Dana Operasional kesehatan (BOK).